Universitas Islam Indonesia memiliki visi menjadikan Universitas Islam Indonesia sebagai *rahmatan lil ‘alamin,* memiliki komitmen pada kesempurnaan (keunggulan), risalah islamiah, di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah, setingkat universitas yang berkualitas di negara-negara maju. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, selain mengajarkan materi perkuliahan di kelas Universitas Islam Indonesia juga menyarankan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang dapat mengasah *softskill* para mahasiswanya seperti berorganisasi, mengikuti kepanitiaan dan mengikuti seminar atau lomba baik di dalam maupun di luar Universitas Islam Indonesia yang kedepannya dapat diajukan sebagai Satuan Kredit Partisipasi(SKP). Satuan Kredit Partisipasi adalah takaran penghargaan terhadap aktivitas non kurikuler yang diikuti oleh mahasiswa dalam upaya memenuhi capaian pembelajaran yang ditunjukkan dengan satuan yang merupakan jumlah kumulatif dari intensitas kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan perwakilan dari DPPAI UII yaitu Bapak Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I. selaku **Kadiv Pendidikan dan Pembinaan Dakwah menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi di lingkungan DPPAI belum dimanfaatkan sepenuhnya. Salah satu bagian yang belum dimanfaatkan dan dirasa penting adalah pengelolaan SKP (Satuan Kredit Partisipasi) secara online.** Perhitungan point SKP yang masih manual menyebabkan mahasiswa sulit mengetahui jumlah point SKP yang dimiliki. Selain itu juga perhitungan SKP yang masih manual rawan akan terjadinya kesalahan dalam penjumlahan serta terjadi perubahan point ketika adanya perubahan sistem penilaian yang akan menyebabkan mahasiswa menghitung ulang point SKP yang dimiliki, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat memudahkan mahasiswa dalam mendapatkan informasi secara cepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengelola SKP yang efektif untuk perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa yang besar?

Usulan

1. Mengubah pengelolaan SKP yang masih konvensional menjadi digital dengan menggunakan sistem informasi berbasis web

Tahapan Penelitian

1. Identifikasi masalah

dilakukan wawancara dengan DPPAI untuk mengetahui alur pengolahan skp yang ada sekarang dan mencari solusi untuk membangun sistem yang sesuai.

1. Membuat proses bisnis

Hasil dari tahapan identifikasi dipetakan dalam sebuah BPMN untuk melihat akar permasalahannya.

1. Implementasi sistem

maka langsung dapat di implementasikan kedalam sebuah sistem berbasis web. Dalam pelaksanaanya tim akan dibantu oleh divisi akademik BSI selaku pemegang tanggung jawab layanan sistem dan teknologi informasi yang ada di UII.

1. Pengujian sistem

akan dilakukan sebuah eksperimen yang melibatkan sekitar 20 mahasiswa dari berbagai jurusan, mereka diminta untuk mencoba menggunakan sistem yang ada apakah sudah efektif mengatasi permasalahan pengelolaan SKP manual.

1. Peluncuran produk

Jika keseluruhan sistem sudah siap untuk dijalankan dan tidak ada kesalahan sedikitpun, maka sudah bisa untuk diluncurkan. Sekaligus penyerahan produk kepada BSI selaku pemegang tanggung jawab.